



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 26 Maret 2020

Halaman: 1

## Para Penjahit Gotong Royong

**PUSKESMAS** Gedongtengen mulai kekurangan alat pelindung diri (APD), dan masker, alkohol, hand sanitizer, pakaihan hazmat, juga sarung tangan.

Kepala Puskesmas Gedongtengen, Tri Kusumo Bawono mengatakan, Puskesmas Gedongtengen telah berupaya melakukan pengadaan secara mandiri, namun tetap kesulitan. Selain karena barang-barang tersebut langka, harganya pun lebih mahal dari sebelumnya.

"Masker kami tinggal 600, kalau untuk 50 tenaga di Puskesmas hanya untuk 12 hari. Hand sanitizer, alkohol juga mulai menipis. Termo gun juga mahal, kemarin sempat beli harga awal Rp500 ribu, kemudian naik harga menjadi Rp900ribu, pas mau datang, harga sudah Rp2,7juta," kata tri Kusumo, Rabu (25/3).

"Sarung tangan juga mulai menipis dan harganya mahal. Kami petugas medis membutuhkan, tetapi sekarang masyarakat umum juga pakai sarung tangan. Kami melakukan pengadaan.

● ke halaman 7



Instansi		Tindak
.....	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Di
.....	<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Di
.....	<input type="checkbox"/> Positif	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Puskesmas Gedongtengen	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 April 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005